#### TENTANG PENULIS



Khirjan Nahdi, lahir di Dasan Jorong, Sukamulia Lombok Timur, 2 April 1968, Menempuh pendidikan sarjana (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada FKIP Universitas Mataram (1992), Master Humaniora (Linguistik) (1998) di FPs Universitas Udayana, dan pada tahun 2010 meraih Doktor bidang Filsafat dan Pemikiran Pendidikan pada PPs. Universitas Negeri Yogyakarta, Sejak tahun 4994 hingga saat ini

mengabdi sebagai pengajar pada Yayasan Pendidikun Hamzanwadi/STKIP HAMZANWADI SELONG, Tahun 2000 diangkat sebagai PNS pada LPMP NTB, dan saat ini menjadi fungsional Widyaiswara Madya pada UPT Kemdiknas tersebut. Pernah mengajar sebagai guru MTs tahun 1992-1996, fasilitator pada UPBJJ Universitas Terbuka tahun 1993-1996. Hingga tahun 2005 telah melakukan empat penelitian pendidikan yang dibiayai oleh DIPA LPMP NTB, satu penelitian dibiayai DPPM Dikti Kemdiknas (2006), satu penelitian fundamental (mandiri, 2008), dan satu penelitian kualitas pendidikan atas biaya Hibah Pascasarjana DPPM Dikti Kemdiknas (2010-2011) Menulis artikel populer pada harian lokal, jurnal ilmiah pada Jurnal Ilmiah Educatio STKIP HAMZANWADI SELONG dan Tatsqif IAIN Mataram, dan beberapa kali menjadi pembicara pada seminar tentang pendidikan. Menulis buku "Menata Kembali Pendidikan": Pikiran Global Melandasi Aksi Lokal (Insyira Yogyakarta, 2009). Bersama keluarganya, Dra. Sri Rejeki Suprihatiningsih (istri) dan Reza Aulia Ramadhan (anak) masih menetap di desa kelahirannya.



# LIEBE SOCK PARS

Jl. Garuda No.312 RT, 07/RW.40 Kepanjen, Jaranan, Banguntapan Bantul Yogyakarta, Telp. 081908038510, E-mail: linguis, 99yahoo.com





# DARI GRAMATIKA HINGGA FRASA

BAHAN AJAR MATA KULIAH SINTAKSIS

Dr. Khirjan Nahdi, M. Hum.

Editor: Ahmad Zam-Zamy, M. Hum.

Diterbitkan atas kerjasama Liebe Book Press, Yogyakarta Pusat Penerbitan Ilmiah STKIP HAMZANWADI SELONG

DARI GRAMATIKA HINGGA FRASA

# BAHAN AJAR MATA KULIAH SINTAKSIS

Penulis Dr. Khirjan Nahdi, M. Hum.

Editor: Ahmad Zam-Zamy, M. Hum.

Desain Sampul & Tata Letak Martoyo

Cetakan I, November 2010

ISBN: 9789792522037

Diterbitkan atas kerjasama Liebe Book Press, Yogyakarta Pusat Penerbitan Ilmiah STKIP HAMZANWADI SELONG Bismillahirrahmaanirrahiim, Bismillahiwabihamdihi, Ass. Wr. Wb.

Diindikasikan rendahnya kompetensi *literacy* sebagian mahasiswa karena tidak berkembangnya budaya membaca dan menulis, dengan berbagai alasan. Salah satu alasan yang sering muncul adalah tidak tersedianya sumber bacaan untuk berbagai kebutuhan membaca dan menulis, termasuk untuk sumber belajar mata kuliah. Bahan Ajar sederhana dihajatkan untuk mengisi 'ruang kosong' di antara berbagai persoalan mata kuliah, khususnya Sintaksis pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra di LPTK.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengantarkan Bahan Ajar sederhana ini kepada siapa saja yang berkenan membaca dan menjadikannya sebagai acuan, khususnya Ilmu Bahasa Sintaksis. Saran untuk perbaikan sangat diharapkan demi kelengkapan dan representasi materi dalam Bahan Ajar ini untuk waktu yang akan datang. Terima kasih.

Wallahul Muwaffiqu Walhadi Ila Sabilirrasyad Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pancor, Oktober 2010

Khirjan Nahdi

# Kata Pengantar

### Pembantu Ketua Bidang Akademik STKIP HAMZANWADI SELONG

Bismillahirrahmaanirrahiim, Bismillahiwabihamdihi, Ass. Wr. Wb.

Di tengah kesibukan menyiapkan tugas akhir program doktoralnya, penulis masih sempat menuangkan pikiran untuk kebutuhan mahasiswanya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIPHAMZANWADI SELONG, dalam bentuk Bahan Ajar ini. Penulis menyebutnya Bahan Ajar sederhana, tetapi dari segi format dan sistematika sudah memenuhi standar sebuah Bahan Ajar, karena dilengkapi dengan tujuan dalam bentuk indikator yang dicapai, materi ringkasan, dan latihan. STKIP HAMZANWADI SELONG melalui penanggung jawab akademik menyampaikan terima kasih kepada penulis, dengan harapan bapak/ibu lainnya dapat mengikuti langkah ini.

Rasa syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas kehadiran Bahan Ajar ini, semoga harapan penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Bahan Ajar ini dapat diwujudkan melalui Bahan Ajar ini. Terima kasih disampaikan kepada editor dan penerbit yang telah membantu menghadirkan Bahan Ajar ini. Terima kasih.

Wallahul Muwaffiqu Walhadi Ila Sabilirrasyad Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pancor, Oktober 2010

Drs. Edy Waluyo

#### DAFTAR ISI

Pengantar Penulis
Kata Pengantar: Ketua Bidang Akademik STKIPHAMZANWADI
SELONG iv
DAFTAR ISI v
BABIPENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Deskripsi Singkat
1.3 Manfaat Bahan Ajar bagi Peserta
1.4 Tujuan Pembelajaran
1.4.1 Kompetensi Dasar
1.4.2 Indikator Keberhasilan
1.5 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
1.6 Petunjuk Belajar
BABII GRAMATIKA
2.1 Konsep Gramatika dan Kelas Kata 6
2.2 Pendekatan dalam Gramatika
A. Pendekatan Tradisional/Preskriptif
B. Pendekatan Struktural 12
C. Pendekatan Transformasi Generatif
D. Pendekatan Gramatika Kasus
2.3 Ringkasan
2.4 Latihan 26

# BAB III KALIMAT, FRASA, DAN KLAUSA

3.1 Kalimat	27
3.2 Klausa	37
3.3 Frasa	48
A. Frasa Nominal, Pronominal, dan Numeralia	51
B. Frasa Adjektival.	53
C. Frasa Adverbial	55
3.4 Ringkasan	56
3.5 Latihan	57
BABIVPENUTUP	
4.1 Simpulan	59
4.2 Implikasi	59
DAFTAR PUSTAKA.	60

118.

ull.

215

**U10** 

20

makna dari sintesa dan analisa keduanya. Gramatika lebih dekat dengan persoalan keberterimaan, kebermaknaan, dan sifat deskripsional dari unsur dan struktur dalam membangun makna. Karena itu, gramatika berkaitan dengan sekumpulan unsur (bunyi, kata, kelompok kata, frana klausa, hingga kalimat) menjadi kumpulan yang berterima secara makna karena dipahami (baik), berterima karena terbentuk dari struktur-strukturyang menempati posisi yang jelas (benar), dan keduanya (baik dan benar) dapat dideskripsikan (sintesis dan analisis). Contoh: Saya minta bahan tanpa mie dua! Struktur ini berterima secara makna (baik) karona berfungsi dalam proses komunikasi komunikan dan komunikator. Kalau secara leksikal, maknanya "meminta tanpa bayar", dua berarti dua buttu bukan dua mangkuk. Tapi gramatika itu diurai menjadi: seseorang man beli bakso tanpa mie dua mangkuk (tidak minta, dan tidak dua biti). Deskripsinya menjadi "Saya (S) beli (pesan) (P) bakso tanpa mie dua mangkuk" (O)

Keberadaan gramatika menjadi penting dalam mendiskusikan kalimat, frasa, dan klausa sebagai bagian dari sintaksis untuk memetakan keberterimaan sebuah kalimat, frasa, dan klausa. Apakah kalimat, frasa, dan klausa berterima karena baik, benar, dan dapat dideskripsikan, atau salah satunya saja. Karena itu, bagian integral bahan ajar ini adalah gramatika sebagai pendukung pemahaman terhadap kalimat, frasa, dan klausa. Termasuk juga pembahasan sintaksis (selain kalimat; jenia, struktur, dan fungsi) dan gramatika adalah keberadaan kategori fungsi, dan peran sintaksis dalam struktur frasa yang dipengaruhi oleh kondini yang sama pada kata. Misalnya: kata "ayam", dengan kategori nomina akan berfungsi sebagai subjek pada frasa "ayam mematuk biji jagung" karena struktur tersebut dianalisis menjadi struktur ayam (S), mematuk (P), dan biji jagung (O). Peran yang diemban oleh "ayam" sebagai agen/keagenan (pelaku/actor). Akan berbeda halnya pada "Ayum disembelihnya dua ekor". Ayam (S) dengan kategori nomina dengan fungsi subjek, tetapi peran semantisnya adalah penderiin (undergoar/penderita). Berbeda lagi dengan "Bapak menghadiahi adlik sepeda baru" atau "Bapak menghadiahkan sepeda baru kepada adik" Adik dengan kategori nomina, berfungsi sebagai O, tetapi bukan agen/keagenan (pelaku/actor), atau penderita (undergoar/penderita) melainkan sebagai penerima manfaat (recipient).

Pada Bahan Ajar ini dibahas konsep gramatika, tipe gramatika, kelas kata, beberapa pendekatan dalam gramatika, kalimat dan bagian kalimat, klausa, dan frasa, serta konteks mikro dari struktur frasa menyangkut kategori, fungsi, dan peran. Konsep gramatika menjelaskan tentang gramatika sebagai unsur dan aturan-aturan (penataan) dalam struktur yang menjadikannya berterima. Tipe gramatika terkait dengan cara pandang proses gramatikalisasi atas unsur dan aturan penataannya sehingga sebuah struktur menjadi gramatikal (berterima). Kelas kata menjelaskan jenis unsur linguistik yang mengemban kategori tertentu sehingga keberadaannya dapat membangun tatanan struktur yang gramatikal (nomina, verba, ajektiva, mumoralia, daan lainnya). Pendekatan gramatika berkaitan dengan cara pundang dalam memetakan relasi unsur dalam struktur (apa lahir dari ana dan dari mana, atau apa melahirkan apa dan bagaimana prosesnya). Kalimat berkaitan dengan pemahaman apa sesungguhnya kalimat (muansa unsur atau nuansa pesan/makna), berikut bagian mana saja yang berpengaruh terhadap nuansa yang muncul. Klausa berhubungan dengan sejumlah unsur yang membangun kalimat dengan batasan keberadaan fungsi predikat (P), dengan atau tanpa objek (O). Sedangkan finen menyangkut gabungan kata yang dibatasi satu fungsi tertentu (S), (P), (O), (K), dan (Pel).

# 1.2 Manfaat Bahan Ajar bagi Mahasiswa

Dalam hal ontologi, Bahan Ajar ini dapat dijadikan acuan dalam memahami scope kajian ilmu bahasa sintaksis, sehingga tidak terpasung' dengan pemahaman bahwa sintaksis hanya semata-mata berurusan dengan kalimat, tetapi ada gramatika, kategori, fungsi dan memahatkan Bahan Ajar sebagai acuan analisis mekanisme perubahan dan perilaku setiap unsur gramatika dalam mendukung attap konteks mikro-makro (analisis dan sintesis), khususnya dalam tadang ilmu bahasa sintaksis. Secara aksiologis, Bahan Ajar ini bermanfaat dalam memahami kebermaknaan setiap unsur gramatika talam hubungannya dengan ilmu bahasa lain secara analisis dan sintesis (fonologis, morfologis, sintaksis, semantis, dan morfofonosintaksis, serta morfofonosemantis).

# 1.4 Tujuan Pembelajaran

## 1.4.1 Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti pembelajaran dengan Bahan Ajar ini, mahanawa memahami konsep, mekanisme, dan pola ilmu bahasa sintaksis melalui pengertian, cakupan, dan proses analisis-sintesisnya.

#### 1.4.2 Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran dengan Bahan Ajar ini, mahasiswa dapat:

- a. menjelaskan konsep gramatika dan kelas kata dalam gramatika i
- b. mendeskripsikan pendekatan dalam gramatika;
- c. menjelaskan dan mendeskripsikan kalimat;
- d. menjelaskan dan mendeskripsikan klausa;
- e. menjelaskan dan mendeskripsikan frasa;
- f. menjelaskan dan mendeskripsikan kategori dalam gramatika;
- g. menjelaskan dan mendeskripsikan fungsi dalam gramatika;
- h. menjelaskan dan mendeskripsikan peran dalam gramatika.

#### 1.5 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Bahan Ajar ini terdiri atas lima bab, dengan deskripsi sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan terdiri atas Latar Belakang, Deskripsi Singkat Bahan Ajar, Manfaat Bahan Ajar, Tujuan Pembelajaran, Materi dan Sub Materi Pokok, dan Petunjuk Belajar.
- Bab II: Gramatika, terdiri atas Konsep Gramatika dan Kelas Kata dalam Gramatika, Pendekatan dalam Gramatika, Ringkasan dan Latihan.
- Bab III: Kalimat, Frasa, dan Klausa, Ringkasan, dan Latihan.
- Bab IV: Penutup, terdiri atas Simpulan, dan Implikasi.

#### 1.6 Petunjuk Belajar

Materi Bahan Ajar ini mengandung unsur pengetahuan (konseptakta (deskripsi), prinsip (pola dan mekanisme), analisis dan sintentakta gramatika pada fonologi, morfologi, sintaksis, hingga semantik menjadi morfofonosintaksis dan atau morfofonosemantik), dan evaluakteberterimaan gramatika secara makna/benar salah dan atau keberterimaan deskripsional). Kelimahirarki kompetensi tersebut

membutuhkan having knowledge/prior knowledge tentang sintaksis dan bujuan terkait dengan sintaksis, serta unsur mikrolinguistik lainnya, seperti fonologi dan morfologi. Selain itu, sebelum dan ketika mempelajari materi Bahan Ajar ini dibutuhkan komitmen dan temampuan logika dalam memastikan berjalannya proses analisis dan sintesis unsur gramatika.